

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN PENGAWASAN

A. UMUM

1. Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini merupakan petunjuk bagi Jasa konsultan pengawas, yang memuat data dasar, standar Teknis dan lingkup kegiatan yang harus dipenuhi atau diperhatikan dan diinterpretasikan dalam melaksanakan tugas.
2. Dengan penugasan ini diharapkan Jasa konsultan pengawas dapat melakukan tugasnya dengan baik untuk menghasilkan keluaran yang dimaksud.

B. Maksud Pekerjaan Jasa Konsultan Pengawas Gedung Balai Nikah dan Manasik Haji Kec. Darussalam ini adalah mengawasi pekerjaan konstruksi Bangunan Gedung Balai Nikah dan Manasik Haji Kec. Darussalam secara keseluruhan yang harus dikerjakan secara tertib, efektif dan efisien, sesuai dengan fungsinya, serta memenuhi persyaratan administrasi, teknis bangunan gedung dan waktu yang telah ditentukan.

C. Tujuan dari Pekerjaan Jasa Konsultan Pengawas Pembangunan Gedung Balai Nikah dan Manasik Haji Kec. Darussalam, adalah:

1. Untuk memonitoring dan mengawasi pelaksanaan pembangunan fisik yang nantinya akan di kerjakan oleh pihak Kontraktor.
2. Personel Konsultan yang disertai pekerjaan ini wajib menyediakan keahliannya semaksimal mungkin untuk melaksanakan pekerjaan pengawasan Pembangunan Balai Nikah dan Manasik Haji Kec. Darussalam yang dikerjakan oleh Penyedia pemenang tender sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja serta berpedoman pada spesifikasi teknis yang telah ditetapkan sehingga diperoleh hasil pekerjaan berupa Dokumen Kegiatan yang terdiri dari laporan mingguan, laporan bulanan dan laporan akhir, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan serta dapat dipertanggungjawabkan.
3. Membantu P P K Satker Kanwil Kementerian Agama Prov. Aceh dalam melakukan pengendalian pengawasan teknis terhadap kegiatan pekerjaan konstruksi di lapangan yang dilaksanakan oleh Penyedia Pekerjaan Konstruksi (Kontraktor).
4. Memberikan masukan dan saran terhadap semua kegiatan dan meminimalisir kendala-kendala teknis yang sering dihadapi oleh Penyedia Jasa Konstruksi di lapangan dalam menerapkan desain yang memenuhi persyaratan spesifikasinya.
5. Memastikan pelaksanaan pekerjaan di lapangan untuk mendapatkan hasil pekerjaan konstruksi yang memenuhi persyaratan yang tercantum di dalam spesifikasi (tepat mutu), dan dilaksanakan secara tepat biaya serta tepat waktu.
6. Melaporkan dan memberikan jaminan kepada Pengguna Barang/Jasa bahwa pengendalian pengawasan terhadap pekerjaan fisik yang dilaksanakan oleh Penyedia Jasa Konstruksi (Kontraktor) sesuai dengan spesifikasi dan persyaratan teknis yang tercantum dalam dokumen kontrak.

D. **Sasaran** yang akan dicapai dalam kegiatan ini yang meliputi : Terwujudnya **Pengawasan Pembangunan Gedung** Balai Nikah dan Manasik Haji Kec. Darussalam

Konsultan Pengawasan diminta menghasilkan keluaran (output) yang lengkap sesuai dengan kebutuhan kegiatan. Kelancaran pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan Kegiatan Pengawas menjadi tanggung jawab Konsultan Pengawas. Keluaran yang diminta dari Konsultan Pengawas berdasarkan KAK ini diantaranya :

- a. Program kerja, alokasi tenaga, dan konsepsi pekerjaan pengawasan.
- b. Buku harian, yang memuat semua kejadian, perintah/petunjuk yang penting dari Konsultan pengawas Kegiatan, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan, menimbulkan konsekuensi keuangan, kelambatan penyelesaian dan tidak terpenuhinya syarat teknis.
- c. Meneliti laporan harian yang dikerjakan bersama dengan kontraktor, berisi keterangan tentang :
 - 1) Tenaga kerja.
 - 2) Bahan-bahan yang datang, diterima atau ditolak.
 - 3) Alat-alat.
 - 4) Pekerjaan yang diselenggarakan.
 - 5) Waktu pekerjaan.
 - 6) Laporan mingguan, sebagai resume laporan harian.
- d. Berita Acara Kemajuan Pekerjaan (*Progress Report*), untuk pembayaran angsuran (termin).
- e. Berita Acara Perubahan Pekerjaan, dan Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan tambah/Kurang, jika ada tambah/kurang pekerjaan.
- f. Berita Acara Penyerahan Pertama Pekerjaan (*Provisional Hand Over*).
- g. Berita Acara Pernyataan Selesaiannya Pekerjaan.
- h. Gambar-gambar sesuai dengan pelaksanaan (as built drawings) yang dibuat oleh kontraktor dan diteliti oleh konsultan pengawasan.
- i. Laporan Rapat di lapangan (Site Meeting) setiap minimal 2 (dua) kali sebulan.
- j. Gambar Perincian (shop drawings) bila perlu, dan Kurva S (S Curve) dari Penyedia/ Kontraktor.